

PENYULUHAN TANAMAN BUAH MENGGKUDU UNTUK OBAT TRADISIONAL PADA LANJUT USIA (LANSIA) DI POSYANDU LANJUT USIA PEKON MATARAM PUSKESMAS GADINGREJO PRINGSEWU

Selvi Marcellia¹, Novita Zahara¹

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati, Bandar Lampung
Email: selvicellia@gmail.com

ABSTRACT

Traditional medicines are ingredients or ingredients in the form of plant materials, animal ingredients, mineral materials, whole days (galenic) or mixtures of these ingredients, which have been used for treatment based on experience for generations. The purpose of this counseling is to increase knowledge about noni fruit traditional medicine as an antihypertensive drug. Extension activities were held on Friday 5 April 2019 at the Pekon Mataram Elderly Posyandu in Pringsewu District. The results obtained from this activity are the percentage of elderly understanding of noni fruit traditional medicine counseling obtained a value of 20% very good, 70% good, 10% good enough, an average value of 31% thus indicating an understanding of elderly pekon Mataram about plant knowledge anti-hypertensive traditional medicine.

Keywords: Traditional medicine, Noni fruit, coun

ABSTRAK

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan seharisan (galenic) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Tujuan penyuluhan ini untuk menambah pengetahuan mengenai obat tradisional buah mengkudu sebagai obat anti hipertensi. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Jum'at 5 April 2019 bertempat di Posyandu Lansia Pekon Mataram Kabupaten Pringsewu. Adapun hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah persentase pemahaman Lansia pada penyuluhan obat tradisional buah mengkudu diperoleh nilai 20% sangat baik, 70% baik, 10% cukup baik, nilai rata-rata 31% sehingga menunjukkan adanya pemahaman dari Lansia pekon Mataram tentang pengetahuan tanaman obat tradisional anti hipertensi.

Kata Kunci : Obat tradisional, buah mengkudu, penyuluhan

PENDAHULUAN

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenic) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun- temurun telah digunakan untuk

pengobatan berdasarkan pengalaman (Kemenkes RI, 2005). Buah mengkudu mengandung alkaloid yang dinamakan xeronin. Alkaloid ini berguna untuk mengaktifkan enzim-enzim dan mengatur pembentukan protein serta bekerja untuk melawan peradangan yang terjadi di dalam tubuh (Wijayakusuma, 2008). Xeronin dibentuk oleh suatu zat yang dinamakan proxeronin dan dihasilkan ketika asam lambung yang sedang mencerna buah mengkudu mengubah proxeronin sampai menjadi xeronin (Abou, 2015). Buah mengkudu juga mengandung skopoletin yang berfungsi untuk memperlebar saluran pembuluh darah dan memperlancar peredaran darah dan anti hipertensi, anti bakteri, anti alergi dan anti radang (Rukmana, 2010).

Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. Menurut WHO (World Health Organization), batas tekanan darah yang dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg. Bila tekanan darah sudah lebih dari 140/90 mmHg dinyatakan hipertensi (batas tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun) (Adib, 2009).

Berdasarkan minimnya pengetahuan tentang obat tradisional di posyandu Lansia pekon Mataram Gadingrejo Pringsewu dilakukan penyuluhan tentang obat tradisional, penggolongan obat tradisional, perbedaan obat tradisional dan obat kimia, khasiat dan cara penggunaan dari buah mengkudu. Penulis mengajukan program yang nantinya diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat Lansia tentang buah mengkudu sebagai obat hipertensi

MASALAH

Dari data dinas kesehatan tahun 2017, adanya perubahan perilaku gaya hidup dan meningkatnya usia harapan hidup menyebabkan kecenderungan untuk meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif. Penyakit hipertensi, jantung, dan stroke merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dan menyebabkan angka kematian yang cukup tinggi masyarakat lebih percaya untuk mengkonsumsi obat kimia dibandingkan tanaman obat tradisional dari buah mengkudu. Penggunaan tanaman obat dianggap

kuno dan tidak banyak menimbulkan hasil. Hal ini membuat potensi tanaman obat tradisional buah mengkudu masih belum banyak dimanfaatkan.

METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh Lansia yang menjadi anggota di posyandu Lansia di pekon Mataram Gadingrejo Pringsewu. Penyuluhan ini menggunakan metode wawancara, angket dan tanya jawab. Penyuluhan yang di lakukan ke masyarakat di pekon mataram adalah penyuluhan tanaman obat tradisional buah mengkudu untuk obat hipertensi, agar masyarakat mampu membuat obat berkhasiat sendiri dan tidak terlalu percaya untuk mengkonsumsi antara lain, efek samping, resistensi obat yang tinggi, terakumulasi ditubuh dan harganya pun mahal. Disamping itu masyarakat dapat semakin membudidayakan tanaman obat tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang obat tradisional buah mengkudu sebagai obat hipertensi di posyandu Lansia pekon Mataram Gadingrejo berjalan dengan Lancar. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Untuk mempermudah penyampaian materi, dipergunakan alat bantu seperti pamflet, laptop, proyektor dan bingkisan bagi peserta Lansia yang aktif dalam penyuluhan. Dalam pelaksanaan penyuluhan terdapat beberapa kendala seperti masyarakat yang datang tidak sesuai waktu yang ditentukan karena berbagai alasan, serta kesulitan yang ditemui saat penyampaian materi yaitu pemilihan kata serta kalimat yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh Lansia.

Untuk memastikan masyarakat Lansia memahami dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan serta perkiraan keberhasilan dari program penyuluhan ini, dilakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan dan meminta mereka mengulang kembali materi yang telah dijelaskan. Serta memberikan bingkisan sehingga diharapkan peserta penyuluhan lebih antusias dalam mengikuti penyuluhan dan sesi tanya jawab terhadap materi yang telah

disampaikan. Jumlah Peserta yang hadir pada penyuluhan ini sebanyak 36 orang lansia

Tabel 1. Data Kuesioner

| No | Kriteria | Persentase (%) |
|----|-------------|----------------|
| 1 | Sangat baik | 20 |
| 2 | Baik | 70 |
| 3 | Cukup baik | 10 |

Dari Tabel 1, menunjukkan kuisisioner yang diberikan kepada 10 Lansia. Hasil kuisisioner diperoleh yaitu 20% dapat memahami materi penyuluhan dengan sangat baik. Hasil persentasi yang dapat dipahami 10 orang Lansia dengan baik yaitu diperoleh nilai 70% sedangkan persentase cukup baik dengan nilai 10%. Dari hasil kuisisioner rata-rata yang diperoleh yaitu 31% artinya penyuluhan yang dilakukan menunjukkan adanya pemahaman dari Lansia pekon Mataram setelah penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa Lansia dapat tambahan pengetahuan tentang obat tradisional dan lebih memahami tentang pentingnya penggunaan tanaman obat tradisional seperti buah mengkudu. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



Gambar 1. Penyuluhan obat tradisional buah mengkudu sebagai obat hipertensi pada Lansia

Manfaat buah mengkudu antara lain sebagai efek kemoterapi (Karamchesi *et al.*, 2014), anti depresan (Deng *et al.*, 2011), aktivitas hepatoprotektif (Wang *et al.*, 2008), antioksidan (Saminathan *et al.*, 2014), antidiplipidemia (Mandukhail *et al.*, 2010), antimikroba (Usha *et al.*, 2010), efek immunomodulator (Palu *et al.*, 2008). Aktivitas tersebut diperkirakan salah satunya karena adanya aktivitas antioksidan dalam mengkudu dengan kandungan flavonoid dan senyawa fenolik (Rao dan Subramanian, 2009).

Cara pembuatan jus buah mengkudu sebagai obat tradisional dapat dilakukan dengan beberapa langkah seperti kupas mengkudu kemudian buang bijinya, blender sampai halus bersama apel atau anggur (anda juga bisa menyertakan keduanya), tuang ke dalam gelas dan tambahkan madu untuk pemanis jus, minum segera (jangan disimpan karena mudah basi) dua kali sehari.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah hasil persentase pemahaman Lansia pada penyuluhan obat tradisional buah mengkudu diperoleh nilai 20% sangat baik, 70% baik, 10% cukup baik, nilai rata-rata 31% sehingga menunjukkan adanya pemahaman dari Lansia pekon Mataram setelah penyuluhan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kegiatan yang dilakukan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M., (2009). *Cara Mudah Memahami dan Menghindari Hipertensi Jantung dan Stroke*. Dianloka Dianloka Pustaka Populer, Yogyakarta.
- Abou, A. R., Darwis, Y., Abdulbaqi, I. M., Vuanghao, L., & Laghari, M. H. (2017). *Morinda citrifolia* (Noni): A comprehensive review on its industrial uses, pharmacological activities, and clinical trials. *Arabian Journal of Chemistry*, 10(5): 691-707.
- Deng, S, West, B., J. (2011). Antidepressant effects of Noni fruit and its active principals. *Asian Journal of Medical Sciences*.hal.79-83.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. (2017). *Rencana strategis dinas kesehatan kabupaten pringsewu tahun 2017-2022*. Pringsewu.

- Karamcheti, S. A., Satyavati, D., Subramanian, N. S., Pradeep, H. A., Pradeep, K. C., Deepika, P. G. (2014). Chemoprotective effect of ethanolic extract of *Morinda citrifolia* against Cisplatin induced nephrotoxicity. *The Pharma Innovation*. hal.84-91.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Kriteria dan tata Laksana Pendaftaran obat Tradisional, obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka*. Jakarta: Kemenkes.
- Mandukhail, S. R., Nauman A, Anwarul, H. G. (2010). Studies on anti-dyslipidemic effects of *Morinda citrifolia* (noni) fruit, leaves and root extracts. *Lipids in Health Dis*. hal.1-6.
- MHA, T. E. (2005). *Penyakit degeneratif*. Jakarta: Kesehatan Keluarga
- Palu, A. K., Kim, A. H., West, B. J., Deng, S, Jensen, J, White, L. (2008). The effects of *Morinda citrifolia* L. (noni) on the immune system: Its molecular mechanisms of action. *Journal of Ethnopharmacology*. hal.6-508
- Rao, U. S. M., and Subramanian, S. (2009). Biochemical Evaluation of Anti hyperglycemic and Antioxidative Effects of *Morinda citrifolia* Fruit Extract Studied in Streptozotocin-Induced Diabetic Rats. *Medicinal Chemistry Research*, 18: 433–446.
- Rukmana, R. (2010). *Mengkudu Budi Daya dan Prospek Agrobisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Saminathan, M., Ram, B.R., Kuldeep, D., Babu, L. J., Subramaniyam, S., Gopikunte, J. R. (2014). Effects of *Morinda citrifolia* (noni) fruit juice on antioxidant, hematological and biochemical parameters in N-Methyl-N-Nitrosourea (NMU) induced mammary carcinogenesis in Sprague-dawley rats. *International Journal of Pharmacology*, hal. 19-109
- Usha, R., Sangeetha, S., Palaniswamy, M. (2010). Antimicrobial activity of a rarely known species, *Morinda citrifolia* L. *Ethnobotanical Leaflets*. hal.11-306
- Wang MY, Diane N, Gary A, Jarakae J, and West, B. (2008). Liver protective effects of *Morinda citrifolia* (noni). *Plant Foods Hum Nutr*. hal.59-63.
- Wijayakusuma, H. (2008). *Ramuan Lengkap Herbal Taklukkan Penyakit*. Jakarta: Pustaka Bunda.